

## Kriya Yoga Nusantara

---

### Lemuria, Atlantis dan Pulau Paskah

Posted on [Maret 11, 2016](#)



Jadi untuk satu hal, Lemurians dan Atlantis tidak memiliki penampilan kulit putih atau bule atau menyerupai manusia modern. Atlantis adalah pendahulu dari Kaukasia dan berkembang jutaan tahun yang lalu, dengan prasejarah induk Pasifik sebagai peradabannya, dan Lemuria bahkan lebih jauh lagi. Mayoritas dari mereka memiliki relatif sangat sedikit kemiripan fisik dengan manusia modern. Banyak dari Atlantis bertubuh raksasa – dari 15 kaki sampai 25 kaki dan bahkan lebih tinggi, menurut “The Secret Doctrine” – dan Lemurians bahkan lebih dari itu.

Patung-patung Pulau Paskah yang terkenal adalah karya dari beberapa Lemurians dan yang memiliki tinggi yang sama – dan secara bertahap ketinggiannya menyusut – itu pasti Lemurians. Teosofi mengatakan bahwa apa yang disebut “mitologi” atau tradisi tentang raksasa di semua negara dan budaya memiliki asal usul dan dasar mereka sebenarnya sejarah purba.

Jaman Lemurian sudah sangat lama dimana di masa primal manusia fisik Lemurians – yang dikatakan telah memiliki sebuah “Mata Ketiga” di belakang kepala mereka yang dalam manusia modern berubah menjadi dan diwakili oleh kelenjar pineal – Lemurians ini bahkan tidak pernah mengembangkan bentuk bicara atau komunikasi verbal diluar hanya bergumam bersuku kata dasar serta mengimitasi jeritan dan teriakan binatang di sekitar mereka. Mayoritas komunikasi mereka melalui cara psikis clairvoyance dan dengan memahami pikiran orang di sekitar mereka (Telepati). Dan baru pada jaman Atlantis bahasa dan cara berbicara yang tepat akhirnya dikembangkan.





Dunia terkejut saat mendengar penemuan bahwa patung di Pulau Paskah yang terletak di Samudera Pasifik, ternyata memiliki badan. Kini, diketahui di torso patung itu juga ada ukiran menyerupai tato.

Foto para arkeolog dengan tato tersebut segera viral di internet. Tato yang ada di badan patung antara lain gambar bulan sabit, yang menurut akademisi merepresentasikan orang-orang Polinesia yang membuatnya.

Foto torso patung pertama kali muncul di dunia maya tahun 2012, dua tahun setelah Jo anne Van Tilburg, Direktur Easter Island Statue Project mulai mengevakuasi patung dengan bantuan orang-orang lokal Rapa Nui.

“Mengapa orang-orang mengira patung itu hanya kepala? Karena ada 150 patung yang terkubur sampai pundak di tanjakan gunung berapi, dan merupakan objek paling indah, terkenal, dan paling sering difoto dibanding patung-patung lainnya di Pulau Paskah.

“Bagi orang-orang yang belum melihat foto lainnya, kesannya patung-patung ini memang hanya kepala.” beber Van Tilburg pada [mirror.co.uk](http://mirror.co.uk).

Arkeolog sudah meneliti patung-patung di pulau selama satu abad, dan telah mengetahui tentang tubuh tersembunyi sejak evakuasi pertama tahun 1914 lalu. Sejumlah 887 patung yang tingginya sekitar 10 meter dan beratnya 80 ton diukir dari batu vulkanis oleh orang-orang Polinesia kuno pada sekitar tahun 100 SM sampai 1800.

Kepentingan pembangunannya tidak begitu diketahui, namun patung-patung ini dipercaya merepresentasikan figur terhormat di suku mereka atau nenek moyang.

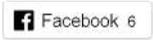
Tubuh patung diperkirakan dimaksudkan untuk ditunjukkan, namun ekspos topografi alami mengakibatkan patung-patung ini terkubur di bawah lapisan tanah sehingga hanya kepalanya yang terlihat.



iklan

---

**Bagikan ini:**



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Lemuria dan Atlantis](#) dan tag [atlantis](#), [clairvoyance](#), [easter island](#), [lemuria](#), [pulau paskah](#), [telepati](#). Tandai [permalink](#).

---

**Kriya Yoga Nusantara**

*Buat situs web atau blog gratis di WordPress.com.*